

DAFTAR ISTILAH

- Six Sigma* : *Six Sigma* adalah metodologi pemecahan masalah yang berusaha untuk menemukan dan menghilangkan penyebab cacat atau kesalahan dalam proses bisnis dengan memusatkan perhatian pada keluaran proses.
- Critical to Quality* : CTQ merupakan karakteristik terukur dari produk, proses, atau layanan yang ditetapkan untuk memastikan kepuasan pelanggan dan memastikan bahwa kegiatan *improvement* sesuai dengan kebutuhan pelanggan
- SIPOC : SIPOC adalah *tool* yang menyediakan ringkasan atau gambaran utama dari elemen proses bisnis yang terdiri dari *supplier, input, process, output, dan customer*.
- Defect* : Ketidaksesuaian suatu produk dalam memenuhi kriteria konsumen.
- Defective* : Suatu produk yang memiliki satu atau lebih cacat.
- DMAIC : Suatu prosedur penyelesaian masalah terstruktur yang banyak digunakan dalam kualitas dan proses perbaikan
- Define* : *Define* adalah tahapan yang mendefinisikan gambaran umum dan bertujuan untuk menetapkan ruang lingkup proyek dan mengumpulkan informasi latar belakang tentang proses saat ini.
- Measure* : *Measure* adalah tahapan pengumpulan dan pengukuran data mengenai kinerja dari proses saat ini, seperti pengukuran indeks kapabilitas dan stabilitas suatu proses.
- Analyze* : Tahapan yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap factor akar penyebab masalah yang akan dilakukan perbaikan.
- Improve* : Tahapan perbaikan atau pengembangan solusi berdasarkan analisis akar penyebab masalah yang telah dilakukan.

<i>Control</i>	: Tahap pengendalian mengenai solusi yang telah dilakukan, dan perbandingan sebelum dan setelah melakukan evaluasi terhadap perbaikan proses.
<i>Diagram Pareto</i>	: Salah satu <i>tools</i> berbentuk diagram batang yang membantu memprioritaskan tindakan sehubungan dengan cacat, kegagalan, perbaikan, keluhan pelanggan, dan lain- lain.
<i>Diagram Fishbone</i>	: <i>Tools</i> yang digunakan untuk menganalisis penyebab potensial dan mengidentifikasi akar penyebab dalam suatu permasalahan.
<i>5 Why's Analysis</i>	: Suatu alat yang digunakan untuk menentukan akar penyebab masalah dengan menanyakan “ <i>why</i> ” sebanyak 5 (lima) kali secara lebih mendalam dan terperinci.
<i>Supplier</i>	: Individu atau kelompok orang yang memberikan informasi, material, atau sumber daya lainnya yang dikerjakan dalam proses.
<i>Input</i>	: Masukan baik itu material, sumber daya, informasi yang akan diolah hingga menghasilkan suatu nilai <i>output</i> .
<i>Process</i>	: Serangkaian langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan untuk mengolah, mengubah masukan tertentu menjadi keluaran yang memberikan nilai tambah pada masukan tersebut.
<i>Output</i>	: Keluaran atau hasil yang diperoleh baik itu produk atau jasa yang telah diolah.
<i>Customer</i>	: Orang atau kelompok tertentu yang menerima hasil produksi produk ataupun jasa dari suatu individu tau kelompok tertentu.
<i>Severity</i>	: Suatu skala yang menyatakan kemungkinan tingkat keparahan dari efek potensial kegagalan.
<i>Occurance</i>	: Suatu skala yang menyatakan kemungkinan dari kegagalan akan muncul.
<i>Detection</i>	: Suatu skala yang menyatakan kemungkinan masalah dapat didetekdi sebelum sampai ke tangan konsumen.

Visual : Suatu bagian dari lingkungan berupa suatu gambaran yang
Control memberi informasi kepada pekerja agar tugas-tugasnya
Display menjadi lancar
Work : Suatu dokumen yang menguraikan secara lebih terperinci
Instruction mengenai tugas-tugas khusus yang harus diselesaikan,
dokumen-dokumen WI ini tidak berlaku lintas fungsional